

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Oleh karena itu, belajar dapat terjadi kapan saja dan di mana saja, baik di rumah, di sekolah maupun di perpustakaan. Pada intinya, tujuan utama setiap proses pembelajaran adalah diperolehnya hasil yang optimal, termasuk dalam belajar sains.

Namun kenyataannya menunjukkan bahwa hasil atau prestasi belajar siswa pada mata pelajaran sains secara umum masih tergolong rendah. Rendahnya prestasi belajar sains siswa juga dialami oleh siswa kelas V SD Negeri 020268 Binjai Timur, dari hasil observasi awal peneliti di SD tersebut berdasarkan Suplemen Buku Induk Siswa yang berisi daftar nilai atau prestasi siswa pada semester ganjil T.P. 2011/2012 yang diperoleh dari guru kelas V menunjukkan bahwa rata-rata prestasi belajar sains siswa kelas V masih tergolong rendah. Hasil analisis peneliti berdasarkan daftar nilai raport siswa pada mata pelajaran sains diperoleh rata-rata prestasi belajar sains siswa sebesar 64,3 dengan nilai tertinggi 78 dan nilai terendah 55. Kriteria ketuntasan minimal (KKM) mata pelajaran sains di SD Negeri 020268 Binjai Timur adalah sebesar 65. Jika dicermati tampak bahwa rata-rata prestasi belajar sains siswa masih dibawah nilai KKM dan hasil analisis ditemukan sebanyak 16 orang (47%) yang dinyatakan tuntas dan 18 orang (53%) belum tuntas.

Meskipun pihak sekolah dan guru telah berusaha menumbuhkembangkan belajar mandiri pada siswa namun belum dapat memperoleh prestasi yang baik. Keberhasilan atau prestasi siswa dalam belajar termasuk belajar sains pada dasarnya dipengaruhi oleh beberapa faktor yang saling terkait, baik internal maupun eksternal. Faktor internal atau yang berasal dari dalam diri siswa dapat berupa intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan, kesiapan dan kebiasaan belajar siswa. Sementara faktor eksternal atau yang berasal dari luar diri siswa dapat berupa keluarga, guru dan metode mengajarnya, teman bergaul, fasilitas, sarana prasarana belajar, media, sumber belajar dan lain sebagainya. Hal ini berarti tidak ada faktor tunggal yang berdiri sendiri, dan secara otomatis menentukan keberhasilan atau prestasi seseorang dalam belajar. Di antara faktor-faktor tersebut di atas, salah satu faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan belajar siswa adalah kebiasaan belajar dan pemanfaatan sumber belajar.

Berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi turut mempengaruhi proses dan praktek pengajaran di sekolah. Para siswa tidak hanya menerima penjelasan dari guru di ruang kelas melainkan para siswa dituntut aktif untuk mencari informasi tambahan yang diperlukan guna perkembangan belajar mereka.

Guru sangat berperan dalam memberikan arahan, contoh dan dorongan kepada siswa agar lebih aktif mencari informasi tambahan bagi perkembangan belajarnya.

Dalam hal ini, perpustakaan sekolah memiliki peranan penting untuk memenuhi kebutuhan informasi siswa melalui penyediaan beragam jenis koleksinya.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 35 mengisyaratkan bahwa setiap satuan pendidikan jalur pendidikan sekolah baik yang diselenggarakan oleh pemerintah

maupun masyarakat harus menyediakan sumber belajar. Lebih lanjut tentang penjelasan atas Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 35 ayat 1 dijelaskan bahwa standar sarana dan prasarana pendidikan salah satunya adalah perpustakaan.

Keberadaan perpustakaan di sekolah merupakan suatu hal yang wajib ada dalam sebuah lembaga atau lingkungan pendidikan. Perpustakaan merupakan gudang ilmu dan bahan bacaan yang berkaitan dengan dunia pendidikan maupun pengetahuan umum, sehingga keberadaannya diharapkan dapat memudahkan siswa dalam mencari referensi atau rujukan sumber ilmu yang sedang dipelajarinya. Dengan demikian siswa dapat mengembangkan wacana berpikir dan wawasannya lebih luas lagi.

Perpustakaan juga diharapkan dapat menunjang kelancaran proses belajar mengajar sehingga tujuan yang ditetapkan dapat tercapai. Pencapaian tujuan ini untuk pengembangan pribadi siswa baik dalam mendidik diri sendiri secara berkesinambungan dalam memecahkan segala masalah, mempertinggi sikap sosial dan menciptakan masyarakat yang demokratis.

Keberadaan perpustakaan di Sekolah Dasar (SD) sangat penting artinya karena kegiatan mengajar di kelas pada umumnya bersifat terbatas dan kurang tuntas bahkan seringkali baru merupakan penggerak bagi perkembangan pelajaran siswa. Salah satu usaha untuk mengatasi keterbatasan kegiatan belajar mengajar adalah dengan menyediakan informasi yang mudah diperoleh siswa. Penyediaan informasi ini berupa buku-buku yang menunjang pencapaian prestasi belajar. Hal ini karena buku yang dimiliki oleh siswa sebagai sumber pengembangan ilmu pengetahuan yang dibutuhkan dalam belajar masih tergolong minim sekali.

Fungsi utama perpustakaan adalah sebagai sumber belajar. Keberadaannya berhubungan langsung dengan proses belajar mengajar di kelas. Perpustakaan dapat dimanfaatkan oleh siswa untuk memperoleh informasi dalam berbagai bidang keilmuan baik untuk tujuan akademis maupun untuk rekreasi. Pemanfaatan sumber belajar perpustakaan, dapat dilihat dari indikator-indikator yang meliputi: 1) frekuensi atau banyaknya kunjungan siswa atau mahasiswa ke perpustakaan, 2) kondisi sumber-sumber belajar di perpustakaan (koleksi buku maupun non buku), 3) aktivitas siswa di perpustakaan (misalnya: membaca, mencari buku yang diperlukan atau meminjam buku), dan 4) penggunaan sumber belajar yang relevan oleh siswa di perpustakaan (misalnya: membaca atau meminjam buku yang relevan sebagai sumber belajar untuk menyelesaikan tugas-tugas akademik).

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti di SD Negeri 020268 Binjai Timur, di sekolah tersebut telah tersedia ruang perpustakaan dengan beberapa inventaris termasuk buku-buku yang terkait dengan pelajaran sains. Namun berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara peneliti dengan beberapa siswa ditemukan masih banyak siswa yang kurang memiliki kebiasaan maupun motivasi untuk membaca buku, kurang memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar bahkan siswa jarang berkunjung dan meminjam buku-buku dari perpustakaan sekolah. Hal ini tampak dari daftar kunjungan siswa di perpustakaan dan daftar peminjaman buku.

Lebih lanjut hasil wawancara penulis dengan guru kelas V di SD Negeri 020268 Binjai Timur, ditemukan bahwa guru memang kurang mendorong, memotivasi maupun membiasakan siswa untuk memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar, jumlah buku-buku yang ada di perpustakaan juga masih tergolong kurang, bahkan ada beberapa buku di perpustakaan yang hanya berupa

pajangan dan dikunci dalam lemari karena buku-buku tersebut harganya mahal, guru juga kurang memberikan peluang kepada siswa untuk membuka dan membaca sendiri buku-buku yang ada di perpustakaan serta di SD Negeri 020268 tidak ada guru atau petugas khusus yang mengelola perpustakaan.

Beranjak dari uraian-uraian di atas, peneliti termotivasi untuk mengungkap tentang pemanfaatan sumber belajar perpustakaan serta pengaruhnya terhadap prestasi belajar sains siswa dengan judul “**Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Terhadap Prestasi Belajar Sains Siswa Kelas V SD Negeri 020268 Binjai Timur T.P. 2011/2012**”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas dapat diidentifikasi beberapa hal yang menjadi masalah, diantaranya:

1. Rendahnya prestasi belajar sains siswa.
2. Siswa kurang memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar.
3. Kebanyakan siswa kurang memiliki kebiasaan maupun motivasi untuk membaca atau meminjam buku di perpustakaan
4. Guru kurang mendorong, memotivasi maupun membiasakan siswa untuk membaca buku di perpustakaan sebagai sumber belajar
5. Tidak ada guru atau petugas khusus yang mengelola perpustakaan.

1.3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, dalam penelitian ini peneliti membatasi masalah pada pengaruh pemanfaatan perpustakaan terhadap prestasi belajar sains siswa kelas V SD Negeri 020268 Binjai Timur pada semester genap T.P. 2011/2012.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah di atas, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “apakah terdapat pengaruh pemanfaatan perpustakaan terhadap prestasi belajar sains siswa kelas V SD Negeri 020268 Binjai Timur pada semester genap T.P. 2011/2012?”.

1.5. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah di atas, tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan perpustakaan terhadap prestasi belajar sains siswa kelas V SD Negeri 020268 Binjai Timur pada semester genap T.P. 2011/2012.

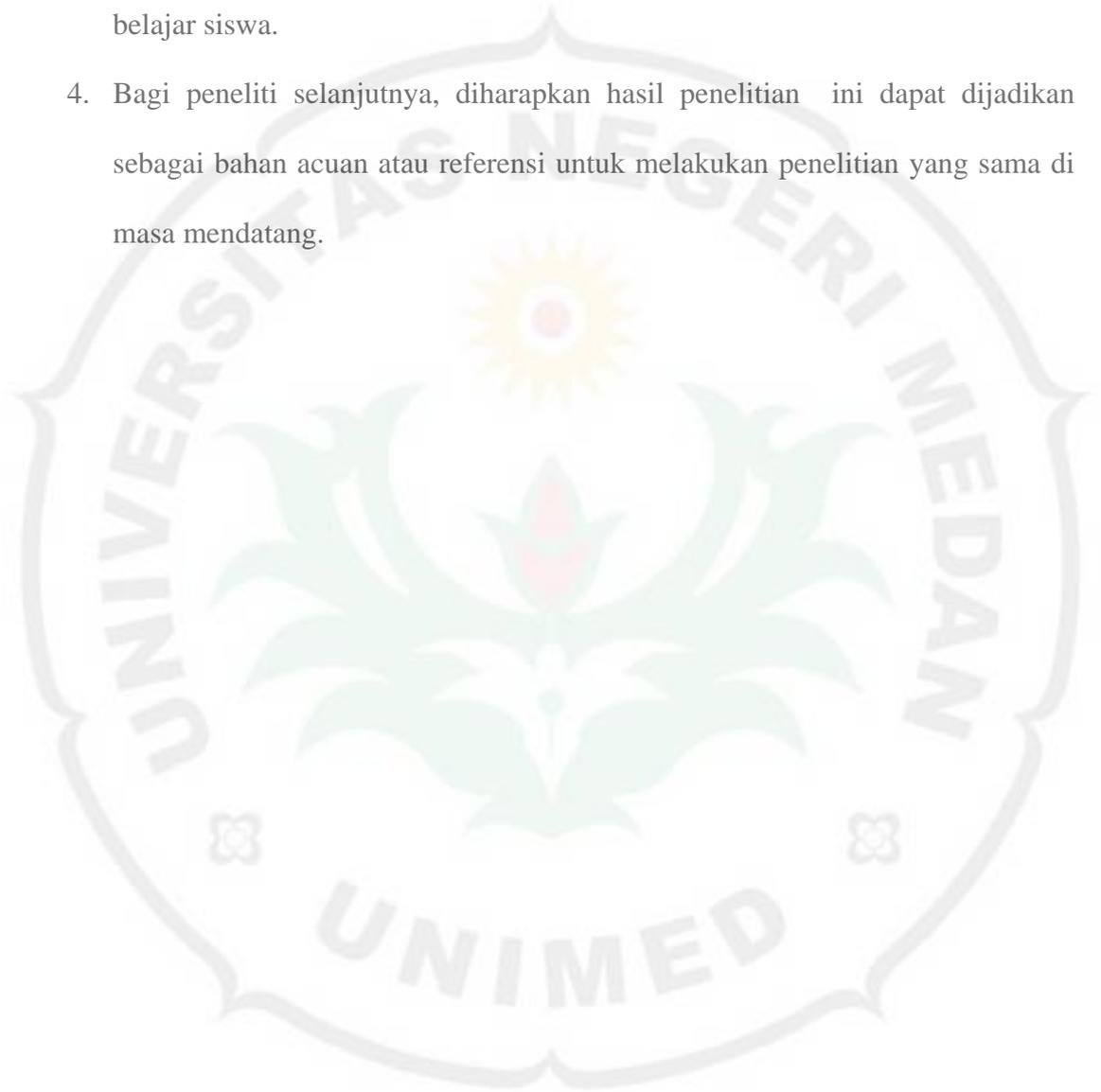
1.6. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain:

1. Bagi siswa, diharapkan untuk dapat memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar dan membiasakan siswa untuk menggali lebih banyak informasi dengan membaca buku agar dapat meningkatkan prestasi belajarnya.
2. Bagi guru terutama guru kelas, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan umpan balik untuk lebih memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar dan meningkatkan prestasi belajar siswa dengan memberikan tugas-tugas kepada siswa untuk mencari informasi/bahan berkaitan dengan materi pelajaran yang dipelajari.
3. Bagi Kepala Sekolah diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam upaya meningkatkan kualitas dan mutu sekolah, serta meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran, termasuk pemanfaatan

perpustakaan sebagai sumber belajar dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa.

4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan atau referensi untuk melakukan penelitian yang sama di masa mendatang.



THE
Character Building
UNIVERSITY